

ABSTRAK

Alyaa Kurnia: 210101010600. *Interaksi Edukatif Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Membangun Minat Belajar Siswa Kelas VII di MTsN 3 Kota Banjarmasin*. Pembimbing Skripsi Ibu Noor Hasanah, S.Pd.I, MA. pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Interaksi Edukatif, Sejarah Kebudayaan Islam, Minat Belajar, MTsN 3 Kota Banjarmasin.

Interaksi edukatif merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, di mana terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Proses ini berperan dalam membangun hubungan yang harmonis, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pemahaman materi dan minat belajar siswa. Dalam konteks pendidikan, komunikasi yang efektif antara guru dan siswa tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga pada penciptaan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Pembelajaran yang memanfaatkan interaksi edukatif dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dan membangkitkan minat mereka terhadap subjek yang diajarkan.

Penelitian ini berfokus pada interaksi edukatif yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTsN 3 Kota Banjarmasin, serta dampaknya terhadap minat belajar siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru dan siswa kelas VII di MTsN 3 Kota Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan interaksi edukatif berjalan dengan baik, di mana guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab berhadiah, dan tugas kelompok yang berhasil memotivasi siswa. Keakraban yang terjalin antara guru dan siswa serta penggunaan metode yang variatif turut meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi SKI.

Pola interaksi edukatif yang diterapkan oleh guru melibatkan tiga tahap: sebelum pengajaran, pengajaran, dan setelah pengajaran. Pada tahap sebelum pengajaran, guru mempersiapkan modul, menguasai materi, dan menciptakan kenyamanan kelas. Pada tahap pengajaran, guru mengkombinasikan ceramah dengan kisah teladan tokoh Islam serta menerapkan strategi tanya jawab berhadiah. Setelah pengajaran, guru melakukan evaluasi melalui soal pilihan ganda dan esai serta memberikan tugas lanjutan. Temuan ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti metode mengajar guru dan suasana kelas yang kondusif.